

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yakni penelitian yang dilakukan pada suatu objek, tempat atau lingkungan, untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan suatu keadaan. Data-data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, catatan memo, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data ke lokasi Kelurahan Landasan Ulin Utara. Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan sistem jual beli jagung secara borongan oleh petani dan pembeli (pemborong) di Kelurahan Landasan Ulin Utara.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang bagaimana sistem jual beli jagung secara borongan di Kelurahan Landasan Ulin Utara yang ditinjau dari etika bisnis Islam. Menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang kota Banjarbaru. Peneliti memilih lokasi ini karena Kelurahan Landasan Ulin Utara merupakan salah satu daerah yang terkenal sebagai sentra produksi sayur di kota Banjarbaru. Salah satunya adalah produksi jagung, karena banyak petani jagung di Kelurahan Landasan Ulin Utara maka akan hadir pula pemborong yang menawarkan sebagai pembeli dan pemasar hasil panen para petani. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem jual beli jagung secara borongan oleh petani dan pemborong di Kelurahan Landasan Ulin Utara.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, atau subjek penelitian yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian (Arikunto, 2014, hlm.188). Subjek dalam penelitian ini adalah petani dan pemborong jagung di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan data atau untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan ( Sugiyono, 2005, hlm. 38 ). Objek penelitian ini adalah sistem jual beli

jagung secara borongan yang ditinjau dari etika bisnis Islam oleh petani dan pembeli di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru dalam etika bisnis Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, menggunakan jenis data kualitatif, yaitu berupa gambar atau kata-kata bukan berupa angka-angka, misalkan ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang yang nantinya menunjukkan fakta ( Denim, S, 2014, hlm. 51 ). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang lokasi penelitian, data informan, dan data yang berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang sistem jual beli jagung secara borongan di Kelurahan Landasan Ulin Utara ditinjau dari etika bisnis Islam .

##### **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini:

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah pihak-pihak yang berkaitan dalam transaksi jual beli jagung yaitu 9 petani jagung dan 3 pemborong jagung yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Utara yang didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut di anggap paling

mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia yang dianggap sebagai penguasa karena sudah berpengalaman sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Teknik *purposive sampling* ditentukan berdasarkan kriteria dari pemborong dan petani. Adapun dari informan pemborong ditentukan dengan kriteria berikut:

- a. Asli penduduk Kelurahan Landasan Ulin Utara
- b. Membeli dalam jumlah besar
- c. Menjadi pemborong jagung minimal 5 tahun

Dengan jumlah sebanyak 5 orang pemborong di Kelurahan Landasan Ulin Utara terdapat 3 orang yang sesuai dengan kriteria, maka informan yang diambil 3 orang pemborong. Adapun informan dari petani ditentukan dengan kriteria berikut:

- a. Asli penduduk Kelurahan Landasan Ulin Utara
- b. Memiliki lahan yang dikelola minimal 0,50 ha
- c. Menjadi petani jagung minimal 5 tahun

Jumlah petani jagung di Kelurahan Landasan Ulin sebanyak 20 orang. Dari ketiga kriteria petani di atas, terdapat 9 orang yang sesuai dengan kriteria, sehingga peneliti mengambil 9 orang yang dijadikan sebagai informan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian ( Umar, 2011, hlm.51 ).
2. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa langsung bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014, hlm.31 ).
3. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sebagai sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan ( Basrowi & Suwandi, 2008, hlm.152 ).

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Guna memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”(Moleong, 2004, hlm.178).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu..
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi teknik atau metode, menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi ini, dapat dua strategi yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama ( Ghony & Almanshur, 2012, hlm.322-323).

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan data

- a. Editing, yaitu penulis mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan maupun kekurangan dalam rangka proses penyusunan.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna yang telah disajikan.

### 2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian tentang Sistem Jual Beli Jagung secara Borongan di Kelurahan Landasan Ulin Utara ditinjau dari Etika Bisnis Islam yakni dalam jual beli borongan harus di perhatikan etika bisnis dalam Islam yaitu: Kejujuran dan amanah, keadilan, suka sama suka, dan tidak melakukan *gharar*.